

TAGIH JANJI BONGKAR KAFE Warga Dirikan Tenda



KR-Abdul Alim

Tenda keprihatinan didirikan di depan kantor Bupati Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Warga Desa Gedongan Colomadu yang tergabung dalam Forum Masyarakat Gedongan Bersatu (FMGB) mendesak agar janji Bupati Karanganyar akan membongkar Kafe Black Arion segera direalisasikan. Desakan warga kali ini dilakukan dengan mendirikan tenda keprihatinan di depan kantor bupati, sejak Jumat (23/9).

Selain mendirikan tenda, warga menaruh peti mayat sebagai simbol keadilan sudah mati. "Kami akan terus mendesak bupati menepati janjinya membongkar kafe Black Arion, sebagaimana diungkapkan bupati usai audiensi dua pekan lalu," kata Joko Wahono, salah satu warga yang ikut bertahan di tenda keprihatinan, Senin (26/9). Warga menilai Pemkab Karanganyar tidak berdaya menghadapi pengelola Black Arion.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengaku sudah memberi bantuan alat berat dan personel keamanan yang diperlukan untuk membongkar kafe. Namun Kades Gedongan Tri Wiyono justru menghilang dan tidak melaksanakan eksekusi penutupan maupun pembongkaran.

"Suratnya berisi minta bantuan Pemkab untuk menutup kafe. Kami juga siap bantu aparat di lokasi untuk mengamankan eksekusi. Pak Lurah malah menghilang. Tidak melaksanakan eksekusi," katanya.

Terpisah, Kades Gedongan Tri Wiyono mengaku tidak mau terjebak di tengah-tengah. Jika dirinya mengizinkan pembongkaran, bisa digugat pemilik kafe. Belum lagi gesekan antara warga dengan pihak kafe bakal meruncing. "Sebenarnya, tuntutan hanya penutupan. Tetapi forum warga menginginkan kafe itu dibongkar," ungkapnya. (Lim)

SMKN 1 KARANGJAMBU BELUM PUNYA GEDUNG

Proses KBM di Kios Pasar Desa

PURBALINGGA (KR) - Sejak didirikan tahun 2008, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN 1) Karangjambu Purbalingga belum memiliki lahan dan gedung sendiri. Selama ini, kegiatan belajar mengajar (KBM) satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Karangjambu itu menumpang di gedung SMP Satu Atap Karangjambu.

"Saat ini gedung SMP Satu Atap sedang direnovasi. Kegiatan belajar mengajar SMK Karangjambu dipindah di bangunan kios pasar milik Pemerintah Desa Purbasari Kecamatan Karangjambu," kata Kepala Sekolah SMKN 1 Karangjambu, Muhammad Mumfasil, Senin (26/9).

Menurutnya, SMKN 1 Karangjambu memiliki 183 siswa, masing-masing kelas 10 (tiga kelas), kelas 11 (dua kelas), dan kelas 12 (satu kelas). Saat ini proses belajar mengajar dilaksanakan di 22

kios dengan lebar masing-masing 3X3 meter.

Selama 14 tahun, dari awal 2008 hingga sekarang, proses belajar mengajar di SMKN 1 Karangjambu bisa tetap berjalan kendati tidak memiliki gedung sendiri. Mumfasil berharap, kondisi tersebut mendapat perhatian serius pemerintah.

Pada tahun 2008, Bupati Purbalingga Triyono Budi Sasongko merintis pendirian SMKN 1 Karangjambu untuk menampung warga Kecamatan Karangjambu yang berada di pegunungan kesulitan memperoleh akses pendidikan. "Jarak ibukota kecamatan sekitar 35 kilometer dari pusat kota Purbalingga," jelas Mumfasil.

Dari awal berdiri, proses belajar mengajar SMKN 1 Karangjambu menumpang di gedung SMP Satu Atap. Hingga masa kepemimpinan Bupati Triyono selesai tahun 2010 dan digantikan Heru Sudjatmoko, gedung SMKN 1 Karang-

jambu tidak kunjung dibangun. Pada 2011, Bupati Heru lebih memprioritaskan pembangunan SMK Dhuafa di Kelurahan Purbalingga Lor, dan sekarang menjadi SMKN Jateng di Purbalingga. Sementara itu SMKN 1 Karangjambu tetap tanpa gedung

hingga hari ini.

"Sekarang, otoritas dan tanggungjawab Sekolah Menengah Atas ada di pemerintah provinsi. Kami berharap Gubernur Jateng bisa memprioritaskan pembangunan gedung untuk sekolah kami," tandas Muhammad Mumfasil. (Rus)



KR-Toto Rusmanto

Proses belajar mengajar SMKN 1 Karangjambu di kios pasar desa.

DAMPAK PERBAIKAN JEMBATAN MOJO

Sukoharjo Siap Jalur Alternatif

SUKOHARJO (KR) - Volume kendaraan di sejumlah jalur alternatif di Kecamatan Grogol, Polokarto dan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, diprediksi mengalami peningkatan. Hal itu merupakan dampak penutupan Jembatan Mojo yang sedang diperbaiki. Petugas gabungan telah disiagakan dan masyarakat diarahkan melewati jalur alternatif yang sudah disiapkan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo, Toni Sribuntoro, Senin (26/9) mengatakan, penutupan Jembatan Mojo yang menghubungkan Semanggi Kota Solo dengan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, resmi ditutup mulai 26 September 2022. Penutupan diperkirakan selama 70 hari sampai 80 hari. Sebelum Jembatan Mojo resmi ditutup, Dishub Sukoharjo bersama pihak terkait sudah melaksanakan so-

sialiasi jalur alternatif di pemasangan rambu petunjuk arah.

Pengaturan lalu lintas dilakukan petugas di sejumlah titik. Di antaranya simpang empat Telukan Grogol, simpang tiga Jembatan Pranan Polokarto, simpang tiga Pasar Bekonang Mojolaban, gapura batas kota di Desa Grogol Kecamatan Grogol dan Joyontakan Solo. "Petugas juga akan mengarahkan kendaraan sesuai dengan kelasnya. Kendaraan ber-

ukuran besar dan membawa muatan berat dilarang melintas jalur alternatif yang kondisi jalannya sempit," jelas Toni.

Disebutkan oleh Kepala Dishub Sukoharjo, salah satu wilayah yang rawan kemacetan kendaraan adalah di Kecamatan Kartasura karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali dan Kota Solo. Kendaraan dari Jakarta, Yogyakarta, Semarang menuju Kota Solo pasti melintas lebih dahulu di wilayah Kecamatan Kartasura.

Kendaraan yang melintas Kartasura ke Kota Solo serta ke Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen bisa melalui pintu tol Ngasem Kartasura. Selanjutnya keluar melalui pintu tol Klodran Colomadu Karanganyar un-

tuk masuk ke Kota Solo. Bisa juga melalui pintu tol lain di wilayah Kabupaten Karanganyar.

Alternatif selain jalan tol, kendaraan dari Kartasura dilewatkan melalui Colomadu Karanganyar dan tembus Banyuwangi Kota Solo hingga ringroad Mojosoongo. Jalur lain di wilayah Kartasura melalui Kadilangu Baki diteruskan ke Jembatan Pranan Polokarto menuju ke Bekonang Mojolaban. Khusus jalur melalui Pranan Polokarto, hanya untuk kendaraan pribadi.

Kendaraan berat juga bisa melalui jalur Palur-Bekonang, Mojolaban-Boga, Polokarto-Patung Jamu, Sukoharjo-Grogol. Selain itu juga jalur Palur-Bekonang, Mojolaban-Jalur Lingkar Sukoharjo, Terminal Bus Sukoharjo. (Mam)

HUKUM

PETUGAS BANSOS GADUNGAN BERAKSI Gasak Perhiasan Emas Milik Warga

SLEMAN (KR) - Komplotan pencuri dengan modus memberikan bantuan sosial (bansos) dari pemerintah, berhasil digulung polisi. Dalam aksinya, pelaku terdiri empat orang ini berhasil mengelabui seorang warga Minggir dan membawa perhiasan emas senilai Rp 105 juta.

Kapolsek Minggir, AKP Noor Dwi Cahyanto, menyebut keempat tersangka yakni AP (33), AM (24) dan MD (33) ketiganya warga Jawa Tengah dan AE (37) asal Jawa Timur.

"Modus para tersangka, mereka mengaku dari pusat yang akan memberikan bantuan kepada korban. Saat menemui korban, mereka mengatakan sedang survei calon penerima bantuan. Untuk meyakinkan, pelaku meminta testimoni korban perihal apa harapan korban jika akhirnya mendapatkan bantuan," terang Kapolsek, Senin (26/9).

Keempat tersangka, berhasil ditangkap di kos mereka dan kini sudah mendekam di sel tahanan Polsek Minggir. Pengungkapan kasus itu diawali laporan dari korban, Dwi (59) warga Minggir Sleman yang menjadi sasaran pelaku, Sabu (10/8) lalu.

Diungkapkan, sekitar pukul 13.15, korban didatangi para pelaku yang mengendarai Avanza Nopol H 1990 RC. Salah satu tersangka menemui korban dan mengatakan jika mereka dari pusat sedang survei untuk memberikan bantuan. Sebelum bantuan yang jumlahnya tidak disebutkan itu diberikan, ada sejumlah pertanyaan yang harus dijawab korban.

Saat korban sedang disibukkan dengan pertanyaan dari seorang pelaku, tersangka lainnya tanpa sepengetahuan ibu paruh baya itu bergerilya di dalam kamar rumah tersebut. "Mereka berbagi peran. Ada yang menunggu di mobil sambil mengawasi keadaan, ada yang mengajak ngobrol korban dan ada yang mencari barang berharga," ungkap Kapolsek didampingi Kanit Reskrim Iptu Widiyanto.

Pelaku kemudian kabur setelah berhasil menggasak perhiasan emas terdiri dari 2 buah cicin, 2 buah gelang, 2 buah kalung dan 1 buah bandol yang di simpan di bawah tempat tidur. Mereka kabur ke Salatiga dan menjual perhiasan emas tersebut sedangkan hasilnya dibagi rata. Se-

lain menangkap tersangka, petugas menyita satu unit mobil, sejumlah ponsel, baju, uang tunai Rp 50 juta dan beberapa benda bukti pembelian emas.

Tersangka AP mengaku, ide kejahatan itu mereka dapatkan bersama-sama. Mereka mengaku baru sukses beraksi sebanyak satu kali, setelah sebelum beberapa minggu, mereka mencoba peruntungan tapi gagal saat berburu di wilayah Jawa Tengah. "Uang hasil pencurian sebagian telah dibagi dengan bagian yang sama, ada juga yang kami gunakan untuk foya-foya," ucap tersangka AP.

Sementara itu, seorang warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, Ir (19), harus berurusan dengan polisi karena diduga melakukan tindak pencurian perhiasan emas di wilayah Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Tindak pencurian ini dilakukan yang kedua kalinya, yang pertama dilakukan di wilayah Kecamatan Grabag Magelang. Hal ini dibenarkan Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, Senin (26/9).

Didampingi Kasat Reskrim AKP Setyo Herman, Kapolres mengatakan dalam perkara yang dilakukan di wilayah Kecamatan Grabag Magelang, tahun 2021 lalu, divonis 6 bulan dan Bulan Oktober 2021 lalu berakhir masa hukuman pidananya.

Tersangka Ir mengatakan kalau perbuatan pencurian tersebut dilakukan karena terpaksa. Aksi pencurian dilakukan di sebuah rumah yang dimilikinya sedang pergi. (Ayu/Tha)

Tahi Lalat Bongkar Kasus Pembobolan Mesin ATM

SEMARANG (KR) - Sepak terjang komplotan penjahat spesial pembobol mesin ATM antarlintas propinsi terhenti. Mereka berjumlah empat orang yang selama beraksi mengeruk uang hasil kejahatan mencapai Rp 1,3 miliar dibekuk ketika dalam perjalanan melewati Semarang oleh Polda Jateng bersama Polres Tegal.

Hal itu disampaikan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi pada jumpa pers dalam ungkap kasus selama Operasi Jajaran Polda Jateng tahun 2022, Selasa (26/9). Sasaran Operasi Sikat Jaran Candi berlangsung dua pekan mulai 25 Agustus hingga 13 September 2022 mengungkap 118 kasus curanmor dan mengamankan 124 tersangka pencurian motor (curanmor) dengan barang bukti 38 unit mobil dan 393 unit sepeda motor.

Adapun gangguan kamtibmas lain yang meresahkan masyarakat, termasuk pencurian ternak dan pembobolan ATM yang diungkap Polda Jateng bersama jajaran berjumlah mencapai 418 kasus dan diamankan 389 orang tersangka.

Disebut ada kasus kejahatan menonjol di antaranya pencurian motor dalam keluarga dilakukan anak, lalu motor curian dijual kepada paman-punya. Selain kasus menonjol lalu pembobolan mesin ATM melibatkan empat pelaku.

Mereka adalah Ag (40) asal Cilincing Jakarta Utara, Yul (34) asal Songgom Brebes, Ful (44) asal Pasomalang Subang dan Sa (46) asal Bekasi Kota. Selain meringkus keempat tersangka yang biasa beraksi dengan mobil rental, juga disita selain sebuah linggis, juga alat mengelas dan dua tabung gas.

Menurut Kapolda, ulah Ag Cs selama mobil bergerak cepat. Mereka selama ini terlihat 9 kasus di Jabar, Jateng dan Jatim. Salah satu kasus di Jateng terjadi di Tegal pada 10 September lalu. Mereka dengan alat linggis dan las membobol di galeri ATM BRI, depan PT Lea Footware Indonesia memperoleh hasil uang tunai tidak kurang Rp 100 juta.

Terbongkapnya ulah Agg Cs selain didukung keterangan saksi, juga petunjuk hasil rekaman CCTV yang terpasang di sekitar anjungan ATM. Dari hasil rekaman CCTV terlihat ciri khusus salah satu pelaku, yakni mempunyai tahi lalat. Dari bukti ciri itulah, polisi dalam penyelidikan

akhirnya dapat menangkap mereka yang dalam perjalanan akan melancarkan aksinya di Jatim. "Saya bersama teman teman naik mobil rental dibekuk dalam perjalanan ke Jatim ketika lewat pintu jalan tol daerah Semarang," tuturnya.

Kasus pembobolan ATM melibatkan Ag Cs masih terus dikembangkan, apalagi mereka beraksi tidak hanya di wilayah hukum Polda Jateng. Polda Jateng juga akan koordinasi dengan Polda Jabar dan Polda Jatim.

Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi pada kesempatan itu mengatakan kedepan pihaknya akan melakukan upaya preemtif dengan memberikan himbauan kepada masyarakat agar menjaga harta bendanya dan diri sendiri dari ancaman kejahatan.

Bila menjadi korban tindak kejahatan jangan ragu dan segera melapor kepada pihak kepolisian terdekat. Dengan cepat melapor membantu polisi untuk mengungkapnya. (Cry)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi meminta keterangan anggota kelompok pembobol mesin ATM.

Dinas Kominfo Kulonprogo Disatroni Pencuri

WATES (KR) - Kantor Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Kulonprogo yang berada di Kompleks Pemkab Kulonprogo Jalan Perwakilan Wates disatroni mailing. Pelaku membawa kabur dua unit laptop. Kejadian ini diketahui salah satu karyawan, Minggu (25/9) siang.

Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian di Dinas Kominfo Kulonprogo se-

kitar pukul 12.30. Bermula saat salah satu karyawan kantor tersebut, Kasijani (54) masuk ke ruangan sekretariat serta ruangan bidang informasi komunikasi publik dan statistik, mendapati laci mejanya dalam kondisi terbuka.

Melihat kondisi tersebut, Kasijani memanggil petugas jaga, Eko Riyanto (32). Kemudian keduanya mengecek seluruh ruangan dan diketahui laci meja serta jendela terdapat bekas kongkolan. Kejadian ini kemudian di-

sampaikan ke grup Whatsapp karyawan dan mengingatkan agar mengecek barang yang ditinggal di ruangan.

"Petugas jaga kemudian diminta mengecek kembali ruangan tersebut. Diketahui dua unit laptop milik Kasijani dan Tinuk telah hilang. Setelah menerima laporan dari Dinas Kominfo, petugas langsung melakukan olah TKP. Termasuk memeriksa rekaman CCTV. Saat ini petugas masih melakukan penyelidikan," jelasnya. (Dan)



KR-Wahyu Priyanti

Keempat tersangka pencurian kini ditahan di sel tahanan Polsek Minggir.